

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun didalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi diperlukan juga melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

Peneliti menggunakan tipe penelitian tersebut karena peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh Pokdarwis sehingga dapat melihat bagaimana efektivitas organisasi tersebut sebagai upaya pembangunan kepariwisataan yang berbasis masyarakat perdesaan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk memberikan batasan penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Melihat efektivitas organisasi, indikator atau item yang digunakan adalah;

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan dipandang sebagai proses dengan melihat kegiatan–kegiatan atau tugas yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan dilihat berdasarkan : identifikasi tujuan terbentuknya Pokdarwis, Kerjasama dan Berbermitra dengan Pemangku Kepentingan Terkait , serta pelaksanaan sapta pesona

b. Integrasi

Item yang digunakan adalah kemampuan organisasi dalam mengadakan sosialisasi kepada masyarakat desa Way Muli dalam meningkatkan sadar wisata serta komunikasi dan kerjasama antara anggota maupun dengan organisasi lain. Integrasi dilihat berdasarkan : bentuk sosialisasi program dan kegiatan Pokdarwis kepada masyarakat, pelaksanaan fungsi dan tugas pengurus Pokdarwis, pola komunikasi dengan organisasi lain, proses pembuatan keputusan, dan pengelolaan ART.

c. Adaptasi

Adaptasi dalam hal ini dapat dilihat dari bentuk kegiatan pembinaan Pokdarwis oleh Disparbud Lampung Selatan dan Disparekraf Provinsi Lampung dalam meningkatkan kapasitas anggota Pokdarwis Desa Way Muli. Adaptasi dalam hal ini dapat dilihat berdasarkan : unsur Pembina dan penyelenggara kegiatan pembinaan Pokdarwis, bentuk pembinaan, sumber pendanaan kegiatan pembinaan, dan pemantauan/evaluasi kegiatan pembinaan Pokdarwis.

2. menjelaskan faktor – faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas Pokdarwis di desa Way Muli, baik yang berasal dari dalam organisasi (internal) maupun yang berasal dari luar organisasi (eksternal).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pokdarwis Karang Upas Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan Pokdarwis Desa Way Muli merupakan salah satu Pokdarwis binaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan (Disparbud) dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung (Disparekraf) tahun 2011–2012 dalam upaya mengoptimalkan potensi daya tarik wisata di Desa Way Muli. Desa Way Muli merupakan Desa yang memiliki potensi yang berupa daya tarik alam, daya tarik budaya dan daya tarik buatan, namun dalam realitasnya daya tarik wisata tersebut belum dimanfaatkan dan dikelola dengan baik.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber primer dalam penelitian berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan, dalam hal ini yang diwawancarai oleh peneliti berkaitan dengan penelitian adalah:

Tabel 1.5 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Ibu.Puji Wahyuni	Kasi Usaha Jasa Pariwisata dan Pengembangan SDM Disparekraf Provinsi Lampung
2	Ibu. Ulida Hutagalung	Kasi Daya Tarik Wisata Disparekraf Provinsi Lampung
3	Bp. Hambali	Kepala Pengembangan Pariwisata Disparbud Lampung

		Selatan
4	Bp. Yarizon	Seksi Lingkungan Wisata Disparbud Lampung Selatan
5	Bp. M.Susila	Kepala Seksi Promosi Disparbud Lampung Selatan
6	Bp. Samhudi	Ketua Pokdarwis di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan
7	Bp. Syamsudin	Sekretaris Pokdarwis dan Kepala Desa Way Muli
8	Bp. Rohaidi	Koordinator Pokja <i>Home Industry</i> dan Kerajinan Pokdarwis desa Way Muli
9	Bp. Sayunda	Masyarakat Desa Way Muli
10	Ibu. Satiah	Masyarakat Desa Way Muli
11	Ibu Wiji	Masyarakat Desa Way Muli
12	Bp. Tomo	Pengelola dan penjaga Pantai Merpati Desa Way Muli
13	Ibu. Yulia	Pengunjung Pantai Puteri
14	Ibu. Santi	Pengunjung Pantai Merpati

Sumber; data diolah oleh peneliti

2. Sumber Sekunder

Data sekunder berasal dari hasil studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.6 Sumber Dokumen

No	Nama Dokumen	Isi
1	Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/ 612.a / III/ HK / 2013	Penetapan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Forum Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Forkom Pokdarwis) Di Kabupaten Lampung Selatan
2	Rencana Strategis 2011 – 2015 Dinas	Organisasi, Visi, Misi, Tujuan,

	Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan	Sasaran, Permasalahan dan Solusi, Analisis SWOT, Arah Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan, serta Indikator Kinerja Utama (IKU)
3	Laporan Kegiatan Pendataan terhadap Jasa Usaha Kepariwisata	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung.2013. Kebudayaan dan Pariwisata dalam Angka Tahun 2013	Industri Pariwisata di Provinsi Lampung.
5	Lampung Selatan dalam Angka 2013	Gambaran umum Kabupaten Lampung Selatan yang dikeluarkan oleh BPS Lampung Selatan
6	Dokumen Pokdarwis “ Karang Upas “ Desa Way Muli, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan	SK pembentukan Pokdarwis “ Karang Upas “, Anggaran Dasar (AD/ART), Profil Pokdarwis “ Karang Upas “ dan informasi kegiatan lainnya
7	Akta Notaris Pendirian Pokdarwis “ Karang Upas “ tanggal 21 Oktober 2013	Deskripsi Organisasi Pokdarwis “ Karang Upas” Desa Way Muli, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan
8	Buku Pedoman Pokdarwis Di Destinasi Pariwisata	Pengertian, Keorganisasian,dan Pembinaan Pokdarwis
9	Laporan Kegiatan Penyuluhan Sadar Wisata Disparbud Lampung Selatan tahun 2012	Kegiatan penyuluhan sadar wisata di 4 kecamatan yaitu: Kec. Ketibung, Kec. Rajabasa, Kec. Bakauheni, dan Kec. Kalianda, Bentuk Pembinaan Serta Anggarannya
10	Laporan Kegiatan Pameran Pembangunan Promosi Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan di PKOR Way Halim Tanggal 17 Mei-27 Mei 2014	Pembentukan Panitia, Jadwal Perencanaan dan Pelaksanaan, Dan Jadwal Pentas Kesenian Dari Kecamatan
11	Laporan Pameran Pembangunan Lampung Selatan Fair 2014 di Desa Jati Baru, Kec. Tanjung Bintang Tanggal 14-20 November 2014	Pembentukan Panitia, Jadwal Perencanaan dan Pelaksanaan, Dan daftar pengisi/stand

Sumber : data diolah oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam dilakukan dengan baik secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*), maupun wawancara bebas (tidak terstruktur) bersamaan dengan observasi, instrument yang digunakan untuk melakukan wawancara ini adalah *tape recorder*, yang dilengkapi juga dengan catatan-catatan kecil peneliti. Wawancara mendalam dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 1.7 Daftar Kegiatan Wawancara Kepada Informan

No	Nama	Tanggal wawancara	Indikator wawancara
1	Ibu.Puji Wahyuni	10 Maret 2015	Adaptasi (pembinaan Pokdarwis)
2	Ibu. Ulida Hutagalung	25 Maret 2014 10 Maret 2015	Integrasi (pembentukan Pokdarwis) Adaptasi (pembinaan Pokdarwis)
3	Bp. Hambali	09 Maret 2015	Adaptasi (pembinaan Pokdarwis)
4	Bp. Yarizon	09 Maret 2015	Adaptasi (pembinaan Pokdarwis)
5	Bp. M.Susila	11 Maret 2015	Pencapaian tujuan (promosi pariwisata dalam even- even kebudayaan)
6	Bp. Samhudi	19 September 2014 08 Maret 2015	Integrasi (pembentukan Pokdarwis) Pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi
7	Bp. Syamsudin	08 Maret 2015	Pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi
8	Bp. Rohaidi	08 Maret 2015	Pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi

9	Bp. Sayunda	07 Maret 2015	Integrasi (bentuk sosialisasi kegiatan Pokdarwis)
10	Ibu. Satiah	08 Maret 2015	Integrasi (bentuk sosialisasi kegiatan Pokdarwis)
11	Ibu Wiji	07 Maret 2015	Integrasi (bentuk sosialisasi kegiatan Pokdarwis)
12	Bp. Tomo	08 Maret 2015	Pencapaian tujuan (pelaksanaan sapta pesona)
13	Ibu.Yulia	08 Maret 2015	Pencapaian tujuan (pelaksanaan sapta pesona)
14	Ibu.Santi	08 Maret 2015	Pencapaian tujuan (pelaksanaan sapta pesona)

Sumber : data dolah oleh peneliti

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menghimpun data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen–dokumen seperti surat–menyurat, peraturan pemerintah, dan lain sebagainya. Sumber data ini merupakan berbagai dokumen yang ada hubungannya dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti.

3. Observasi (pengamatan)

Pengamatan digunakan untuk untuk mendapatkan data–data primer yang berupa deskripsi faktual, cermat dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan itu terjadi dan berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Pokdarwis yang dilaksanakan sesuai fungsinya serta mengamati pola pembinaan Pokdarwis yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berjalan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Berdasarkan penelitian ini, peneliti memilih dan menyeleksi serta merangkum data yang diperoleh difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pendeskripsian efektivitas Pokdarwis di Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Pada dasarnya penyajian data merupakan pembagian pemahaman peneliti tentang hasil penelitian. Penyajian yang digunakan pada data yang telah direduksi yaitu disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi hasil penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan mempertunjukkan bahwa hasil-hasil penemuan dapat dibuktikan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu informan yang berasal dari elemen yang berbeda. Selain menggunakan triangulasi dengan berbagai sumber informan, peneliti juga melakukan pendalaman dengan teknik pengumpulan data melalui obeservasi dan dokumentasi.